

Peningkatan Kesehatan Ternak dan Produktivitas Peternakan Melalui Pemberian Obat dan Penanaman Pakan Ternak di Desa Oebkin

¹Wolfhardus Vinansius Feka*, ²Janrigo Klaumegio Mere, ³Marselinus Banu, ⁴Oktovianus Tabenu, ⁵Agustina Viktoria Tae

^{1,3,5} Program Studi Peternakan, Universitas Timor

² Program Studi Kimia, Universitas Timor

⁴ Program Studi Agribisnis, Universitas Timor

 wolfhardusfeka@gmail.com

Abstrak

Program pemberian obat dan penanaman pakan hijauan telah dilaksanakan di Desa Oebkin dengan tujuan meningkatkan kesehatan ternak dan produktivitas peternakan. Melalui identifikasi masalah, penyusunan rencana, pelaksanaan program, dan monitoring yang berkelanjutan, hasil program ini telah berhasil dicapai. Terjadi penurunan yang signifikan dalam angka kesakitan dan kematian ternak, serta peningkatan produksi dan kualitas pakan hijauan. Selain itu, peternak lokal juga berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam manajemen peternakan yang berkelanjutan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Hasil ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam meningkatkan kesehatan ternak dan produktivitas peternakan, tetapi juga menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam membangun kapasitas lokal dan meningkatkan kemandirian peternak. Diharapkan program ini dapat menjadi contoh bagi upaya serupa di daerah pedesaan lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan peternak dan ketahanan pangan masyarakat.

Kata Kunci: Oebkin; Ternak Babi; Ternak Sapi; Pengobatan.

1. Pendahuluan

Desa Oebkin, seperti banyak daerah pedesaan di Indonesia, memiliki potensi yang besar dalam sektor peternakan. Kehidupan masyarakat di desa ini sangat bergantung pada aktivitas peternakan sebagai sumber pendapatan utama dan penghasilan bagi sebagian besar penduduk. Namun, seperti yang terjadi di banyak daerah serupa, Desa Oebkin juga menghadapi tantangan yang signifikan dalam mempertahankan kesehatan ternak dan meningkatkan produktivitas peternakan.

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh peternak di Desa Oebkin adalah tingkat kesehatan ternak yang rendah dan ketersediaan pakan yang tidak memadai. Penyakit dan kondisi kesehatan yang buruk tidak hanya mengancam kesejahteraan ternak, tetapi juga berdampak negatif pada pendapatan peternak dan ketahanan pangan masyarakat lokal. Menurut Suranindyah dkk., (2020) bahwa aspek manajemen pemeliharaan salah satunya adalah berkaitan dengan kesehatan yang perlu diperhatikan karena berpengaruh pada ternak yang sedang berproduksi. Selain itu, kurangnya akses terhadap pakan yang berkualitas juga menjadi kendala dalam upaya meningkatkan produktivitas peternakan.

Dalam konteks ini, perlu dilakukan upaya konkrit dan terintegrasi untuk meningkatkan kesehatan ternak dan produktivitas peternakan di Desa Oebkin. Kegiatan pelayanan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat (Riduwan, 2016).

Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah melalui program pemberian obat dan penanaman pakan yang berkelanjutan. Dengan memberikan obat secara teratur untuk mencegah penyakit dan penanaman pakan hijauan untuk memastikan ketersediaan pakan yang cukup, diharapkan dapat meningkatkan kesehatan ternak dan produktivitas peternakan secara keseluruhan.

Selain itu, program ini juga akan memberikan kesempatan bagi peternak lokal untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam manajemen peternakan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan partisipatif dan melibatkan masyarakat setempat, diharapkan program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam meningkatkan kesehatan ternak dan produktivitas peternakan, tetapi juga menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam membangun kapasitas lokal dan meningkatkan kemandirian peternak dalam mengelola usaha peternakan mereka.

Dalam tulisan ini, akan dipaparkan secara lebih rinci mengenai rencana dan implementasi program pemberian obat dan penanaman pakan di Desa Oebkin, serta diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai potensi dan manfaat dari upaya ini bagi pengembangan sektor peternakan dan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Oebkin, Kecamatan Bikomi Selatan, Kabupaten Timor Tengah Utara oleh Tim Pengabdian Masyarakat, pada bulan November tahun 2023. Pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Identifikasi Masalah dan Potensi Peternakan:
 - Melakukan survei dan wawancara dengan Kepala Desa dan peternak lokal untuk mengidentifikasi masalah kesehatan ternak dan ketersediaan pakan.
 - Menganalisis kondisi lingkungan dan faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan ternak dan produktivitas peternakan di Desa Oebkin.
2. Penyusunan Rencana Pemberian Obat:
 - Berdasarkan hasil identifikasi masalah, merancang rencana pemberian obat yang sesuai dengan kebutuhan ternak lokal.
 - Mengidentifikasi jenis obat yang diperlukan, dosis yang tepat, dan jadwal pemberian yang optimal untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan ternak.
3. Penanaman Pakan Hijauan:
 - Melakukan survei terhadap lahan yang tersedia untuk penanaman pakan hijauan di Desa Oebkin.
 - Memilih varietas tanaman hijauan yang sesuai dengan kondisi iklim dan kebutuhan pakan ternak.
 - Menyusun jadwal penanaman yang optimal untuk memastikan ketersediaan pakan sepanjang tahun, termasuk penggunaan teknik konservasi hijauan.
4. Pelaksanaan Program:
 - Menerapkan rencana pemberian obat secara teratur sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
 - Melakukan penanaman pakan hijauan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

- Mengorganisir dan melaksanakan kegiatan pendampingan serta pelatihan kepada peternak lokal mengenai cara penggunaan obat dan manajemen penanaman pakan hijauan.
5. Monitoring dan Evaluasi:
- Melakukan pemantauan secara berkala terhadap kesehatan ternak dan pertumbuhan tanaman pakan hijauan.
 - Mengumpulkan data tentang tingkat kesakitan, kematian ternak, serta produksi dan kualitas pakan hijauan.
 - Menganalisis data yang terkumpul untuk mengevaluasi efektivitas program dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

1. Peningkatan Kesehatan Ternak:

- Melalui program pemberian obat secara teratur, terjadi peningkatan signifikan dalam kesehatan ternak di Desa Oebkin. Tingkat kesakitan dan kematian ternak menurun secara signifikan setelah implementasi program.

Vitamin injeksi yang digunakan mengandung kelompok vitamin B-kompleks yang larut dalam air, seperti vitamin B1 (thiamine), B2 (riboflavin), B3 (niacin amide), B5 (pantothenic acid), B6 (piridoksin), B7 (biotin), B9 (folic acid), dan B12 (cyanocobalamin) (Vijayalakshmy *et al.*, 2018). Menurut Megawati *et al.* (2021), vitamin B kompleks digunakan sebagai zat aditif yang berguna bagi tubuh untuk meningkatkan metabolisme, status energi pada sapi menyeimbangkan pH rumen, menjaga keseimbangan mikroba pada rumen dan membantu meningkatkan kualitas produksi susu seperti kandungan lemak dan protein serta meningkatkan BCS (*Body Condition Score*). Vitamin B kompleks berperan dalam metabolisme energi, protein dan lemak sehingga mampu mempertahankan kesehatan tubuh, fungsi otak dan saraf (Hellmann & Mooney, 2010).



Gambar 3.1. Pemberian Vitamin dan Antibiotik

Vitamin B kompleks bisa digunakan sebagai energi bagi tubuh ternak serta bisa memperbaiki stamina (Sandjaja & Atmarita, 2009). Pemberian vitamin B kompleks dapat meningkatkan pertumbuhan dan meminimalkan tingkat stres pada ternak (McDowell, 2000). Tindakan pencegahan merupakan tindakan yang tepat untuk mengurangi stres pada ternak (Ramadhan et al., 2017).

- Hasil monitoring menunjukkan bahwa ternak yang mendapat obat secara teratur memiliki kondisi fisik yang lebih baik, serta lebih tahan terhadap penyakit dan gangguan kesehatan.

2. Peningkatan Produktivitas Peternakan:

- Dengan adanya penanaman pakan hijauan yang terencana dan terkelola dengan baik, ketersediaan pakan ternak di Desa Oebkin meningkat secara signifikan. Hal ini mengakibatkan peningkatan produktivitas peternakan, baik dalam hal produksi susu, daging, maupun hasil ternak lainnya. Pakan yang ditanam pada Desa Oebkin diantaranya: Lamtoro Teramba, Kinggrass dan rumput Odot.



Gambar 3.2. Penanaman Hijauan Pakan Ternak

- Ternak yang diberi pakan hijauan berkualitas menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik, reproduksi yang lebih baik, dan produksi hasil ternak yang lebih tinggi.

3. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Peternak:

- Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, peternak di Desa Oebkin berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam manajemen peternakan yang berkelanjutan.
- Peternak menjadi lebih sadar akan pentingnya praktik-praktik sanitasi, pemberian obat yang tepat, dan manajemen pakan yang baik dalam memastikan kesehatan dan produktivitas ternak.

3.2. Pembahasan

Hasil dari program pemberian obat dan penanaman pakan hijauan di Desa Oebkin menunjukkan dampak yang positif terhadap kesehatan ternak dan produktivitas peternakan secara keseluruhan. Penurunan angka kesakitan dan kematian ternak,

peningkatan ketersediaan pakan hijauan, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak merupakan indikasi keberhasilan program ini.

Peningkatan kesehatan ternak dan produktivitas peternakan merupakan hal yang krusial dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat peternak di Desa Oebkin. Dengan ternak yang lebih sehat dan produktif, peternak dapat menghasilkan pendapatan yang lebih baik, meningkatkan ketahanan pangan keluarga, dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

Selain itu, melalui program ini juga tercipta sinergi antara pemerintah daerah, organisasi peternakan, dan masyarakat lokal dalam upaya membangun kapasitas dan meningkatkan kemandirian peternak dalam mengelola usaha peternakan mereka. Dengan memperkuat kerjasama dan partisipasi aktif dari semua pihak terkait, program ini dapat berkelanjutan dan memberikan dampak yang berkelanjutan bagi pengembangan sektor peternakan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Oebkin.

4. Simpulan

Program pemberian obat dan penanaman pakan hijauan di Desa Oebkin telah berhasil meningkatkan kesehatan ternak dan produktivitas peternakan secara signifikan. Melalui pendekatan yang terintegrasi dan partisipatif, program ini mampu mengatasi masalah kesehatan ternak dan ketersediaan pakan yang menjadi kendala utama bagi peternak lokal.

Dengan adanya peningkatan kesehatan ternak, angka kesakitan dan kematian ternak berhasil ditekan, sehingga masyarakat peternak di Desa Oebkin dapat lebih mengandalkan hasil peternakan sebagai sumber pendapatan utama mereka. Selain itu, peningkatan ketersediaan pakan hijauan juga memberikan dampak positif terhadap produktivitas peternakan, dengan meningkatnya produksi dan kualitas hasil ternak.

Dengan demikian, program pemberian obat dan penanaman pakan hijauan di Desa Oebkin tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan kesehatan ternak dan produktivitas peternakan, tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas dalam meningkatkan kesejahteraan peternak, ketahanan pangan masyarakat, dan pembangunan pedesaan secara keseluruhan. Hal ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, organisasi peternakan, dan masyarakat lokal dalam upaya meningkatkan sektor peternakan dan kesejahteraan masyarakat di daerah pedesaan.

Daftar Pustaka

- Hellmann, H., & Mooney, S. (2010). Vitamin B6: A Molecule for Human Health? In *Molecules* (Vol. 15, Issue 1, pp. 442–459). <https://doi.org/10.3390/molecules15010442>.
- McDowell, L. R. (2000). *Vitamins in Animal and Human Nutrition*. 2nd Edition. Iowa State University Press, USA.
- Ramadhan, A. F., Dartosukarno, S., & Purnomoadi, A. (2017). Pengaruh Pemberian Vitamin B Komplek Terhadap Pemulihan Fisiologi, Konsumsi Pakan, dan Bobot Badan Kambing Kacang Muda dan Dewasa Pasca Transportasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 13(1), 23–33.
- Megawati, E., Bardi, S., & Setyabudi, I. (2021). Potential Combination of Bittern Water with Vitamin B Complex for Mineral Deficiency Therapy in Cattle: A Literature

- Study. *Jurnal Medik Veteriner*, 4(1), 137–154.
<https://doi.org/10.20473/jmv.vol4.iss1.2021.137-154>.
- Riduwan, A. 2016. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), 95.
- Sandjaja, & Atmarita. (2009). *Kamus Gizi*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Suranindyah, Y., Astuti, A., Widayati, D. T., Haryadi, T., & Muzayannah, M. A. U. 2020. Pendampingan Peternak Dalam Pengelolaan Pakan Sapi Perah Periode Transisi di Kelompok Ploso Kerep, Cangkringan, Sleman Selama Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 6(3) :186-194.
- Vijayalakshmy, K., Virmani, M., & Malik, R. (2018). The role of B Vitamins in livestock nutrition. *Journal of Veterinary Medicine and Research*, 5(10), 1162.
<https://www.jscimedcentral.com/public/assets/articles/veterinarymedicine-5-1162.pdf>.